

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. H., & Hattu, S. (2023). *Pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap penurunan dismenorea primer*. Jurnal Kebidanan, 3(2), 115–125.
<https://doi.org/10.32695/jbd.v3i2.487>
- Anwar, H. S. (2024). Eektivitas herbal kunyit (*Curcuma longa linn*) dalam meredakan nyeri menstruasi (*Dysmenorrhea*). *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(2), 249–252.
- Amelia, S. (2020). Pengaruh pemberian kunyit asam terhadap penurunan intensitas nyeri haid. *Indonesian Journal of Midwifery*, 3(2), 145–154.
- Astuti, S. A., Juwita, F., & Fajriyah, A. (2020). *Pengaruh pemberian kunyit asam terhadap penurunan intensitas nyeri haid*. Indonesian Journal of Midwifery, 3(2), 143.
- Barcikowska, Z., Rajkowska-Labon, E., Grzybowska, M. E., et al. (2020). *Inflammatory markers in dysmenorrhea and therapeutic options*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17(4), 1191. <https://doi.org/10.3390/ijerph17041191>
- Dayana, G. M., Pangestu, G. K., & Rini, A. S. (2025). Pengaruh pemberian jus wortel terhadap penurunan nyeri menstruasi pada remaja putri di wilayah Posyandu Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut tahun 2025. *Sinergi: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4654–4667.

- Djimbula, N., Kristiarini, J. J., & Ananti, Y. (2022). *Efektivitas senam dismenorea dan musik klasik terhadap penurunan dismenorea pada remaja*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 288–296.
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit asam (*Curcuma domestica* val) menurunkan intensitas nyeri haid. *Journals of Ners Community*, 11(1), 10–17.,
- Fraser, I. S. (2020). *The role of prostaglandins in menstrual pain*. Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology, 68, 33–42.
<https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2020.04.004>
- Gutman, G., Nunez, A. T., & Fisher, M. (2022). *Dysmenorrhea in adolescents*. Current Problems in Pediatric and Adolescent Health Care, 52(5), 101186.
<https://doi.org/10.1016/j.cppeds.2022.101186>
- Hanifa, A. N. (2024). *Pengaruh pemberian aromaterapi lavender dengan teknik inhalasi roll on terhadap intensitas nyeri dismenorea primer pada mahasiswi keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harlow, S. D., & Campbell, O. M. (2021). *Menstrual disorders and dysmenorrhea in adolescents*. Journal of Adolescent Health, 68(2), 202–209.
<https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.08.014>
- Haryani, P., et al. (2023). *Hubungan hormon estrogen dengan nyeri menstruasi pada remaja*. Jurnal Kesehatan Reproduksi.
<https://doi.org/10.22146/jkr.78521>

- Herawati, V. D., & Muna, W. O. A. P. (2022). *Pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap penurunan skala nyeri dismenorea*. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia, 15(2), 108–114.
- Hidayati, L., & Nurhayati, S. (2021). *Status gizi dan kejadian dismenore pada remaja putri*. Jurnal Ilmu Keperawatan. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2021.010.02.5>
- Hjermstad, M. J., et al. (2021). *Pain intensity assessment using VAS and NRS*. Journal of Pain and Symptom Management, 62(3), 580–588. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.03.012>
- Iacovides, S., Avidon, I., & Baker, F. C. (2021). *What we know about primary dysmenorrhea today*. Human Reproduction Update, 27(5), 1–20. <https://doi.org/10.1093/humupd/dmab014>
- Irianti, B. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dismenore pada remaja*. Menara Ilmu, 12(10).
- Johan, A., Rahmawati, V. Y., & Puspasari, J. (2025). *Emotional regulation and menstrual pain in adolescents*. Jurnal Kesehatan Holistic, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.33377/jkh.v9i2.265>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia*. <https://kemkes.go.id>
- Kojo, N. H., Kaunang, T. M., & Rattu, A. J. (2021). *Hubungan faktor-faktor yang berperan untuk terjadinya dismenore pada remaja putri di era normal baru*. e-CliniC, 9(2), 429–436.

- McKenna, K. A., & Fogleman, C. D. (2021). *Dysmenorrhea*. *American Family Physician*, 104(2), 164–170.
- Mulyani, A., Zahara, E., & Rahmi. (2021). *Literature review: Perbandingan tingkat nyeri menstruasi sebelum dan sesudah hipnoterapi pada remaja putri*. *SAGO: Gizi dan Kesehatan*, 3(1), 28–34.
- Mulyani, N., Sudaryanti, L., & Dwiningsih, S. R. (2022). *Hubungan usia menarche dan lama menstruasi dengan kejadian dismenore primer*. *J-Health*, 4(2), 104–107.
- Munir, R., Ramadani, F. N., Aprilia, D., et al. (2025). *Knowledge and management of primary dysmenorrhea among adolescent girls*. *International Journal of Health and Social Behavior*, 2(2), 76–83.
<https://doi.org/10.62951/ijhsb.v2i2.432>
- Mustika, D., & Sari, R. P. (2022). *Perubahan fisiologis remaja putri pada masa pubertas*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2).
<https://doi.org/10.52299/jki.v13i2.142>
- Ningsih, D. A., et al. (2022). *Knowledge of menstrual pain management in adolescents*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(2), 45–53.
<https://doi.org/10.14710/jpki.17.2.2022.45-53>
- Nufus, F., & Sutarno, M. (2023). *Efektivitas pemberian minuman Curcuma domestica terhadap dismenorea*. *Jurnal Ners*, 7(2), 1280–1284.
<https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.17252>

- Putri, S. P. B., et al. (2024). *Physical activity and dysmenorrhea in adolescents: Systematic review*. Jurnal Kesehatan, 18(2), 194–207.
<https://doi.org/10.23917/jk.v18i2.5716>
- Safitri, & Hayati, F. (2024). Swamedikasi *dismenorea* primer pada remaja putri. *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional*, 3, 353–360.
- Safitri, S., & Gustina, G. (2022). Edukasi kunyit asam pereda *dismenorea*. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(2), 178–187.
- Safitri, S., & Gustina, G. (2023). Effect of routine consumption of turmeric-tamarind herb on *dysmenorrhea* among adolescent girls. *Embrio*, 15(1), 41–48.
- Sari, S. M., & Mareta, A. (2019). *Pengaruh pemberian jamu kunyit asam dengan penurunan nyeri haid pada remaja putri di MAN 3 Palembang tahun 2019*. STIK Siti Khadijah Palembang.
- Seputra, V. (2025). *Pengaruh konsumsi jamu kunyit asam gula jawa terhadap dismenore primer pada remaja putri (Di Desa Tahun Kidul Kecamatan Sumobito)* [Skripsi]. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Sari, M. K., & Winarni. (2023). *Pengaruh pemberian kunyit asam terhadap penurunan dismenorea pada remaja*. Jurnal Anestesi, 1(4), 193–201.
<https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i4.525>
- Sari, M. P., & Utami, N. (2022). *Stres pada remaja saat menstruasi*. Jurnal Psikologi Klinis Indonesia. <https://doi.org/10.22146/jpki.74210>

- Sari, T. M., Suprida, & Amalia, R. (2022). *Pengaruh konsumsi kunyit asam terhadap nyeri menstruasi pada remaja putri*. Jurnal Ilmu Kesehatan UMC, 11(1), 42–48.
- Sugiharti, R. K., & Sundari, R. I. (2018). *Efektivitas minuman kunyit asam dan rempah jahe asam terhadap penurunan skala nyeri haid primer*. MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, 16(2).
<https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2714>
- Triwahyuningsih, R. Y., Rahfiludin, M. Z., & Sulistiyani. (2024). *Role of stress and physical activity on primary dysmenorrhea*. Narra Journal, 4(1).
<https://doi.org/10.52299/narra.v4i1.2024>
- Williamson, A., & Hoggart, B. (2022). *Pain rating scales in clinical research*. Journal of Clinical Nursing, 31(5–6), 678–690.
<https://doi.org/10.1111/jocn.16000>
- World Health Organization. (2022). *Adolescent health*. <https://www.World Health Organization.int>